Nama: **Bilhaq Avi Dewantara (120140141)**Mata Kuliah: **Sistem Operasi (IF2223)**Tanggal: 11/04/2022

1 Tujuan Hands On 2

Tujuan adanya Hands On kedua adalah untuk memahami bagaimana sistem bersinkronisasi dan permasalahan yang ada, serta juga memahami solusinya saat menjalankan critical section. Adapun beberapa implementasi yang diharuskan untun dipahami pada Hands On kedua ini antara lain: *join* menggunakan semaphores, *Binary Semaphores, Produces Consumer, Reader/Writer Locks*, dan *Dining Philosophers*.

2 Fork/Join

```
#include <stdio.h>
    #include <stdlib.h>
    #include <pthread.h>
    #include <unistd.h>
    #include "common.h"
    #include "common_threads.h"
    #ifdef linux
    #include <semaphore.h>
10
    #elif __APPLE__
    #include "zemaphore.h"
12
    #endif
13
14
    sem_t s;
15
16
    void *child(void *arg) {
17
    sleep(2);
18
    printf("child\n");
19
    Sem_post(&s); // signal here: child is done
20
    return NULL;
22
    }
23
    int main(int argc, char *argv[]) {
24
    Sem_init(&s, 0);
25
    printf("parent: begin\n");
    pthread_t c;
    Pthread_create(&c, NULL, child, NULL);
28
    Sem_wait(&s); // wait here for child
    printf("parent: end\n");
    return 0;
31
32
```

```
Activities Terminal * Apr7 22:04

Apr7 22:04

| Image: Standard Comments |
```

Gambar 1: Fork/Join

2.3 Penjelasan Fork/Join

Semaphore merupakan sebuah struktur data komputer yang berguna dalam sinkronisasi proses dan berfungsi dalam memerintah program agar menjalankan proses. Sebagai contohnya adalah saat suatu *thread* sedang menunggu *list* supaya *list* tersebut berisi atau tidak keadaan kosong. Dari kondisi tersebut, semaphore tadi akan di definisikan dan di inisiasi menjadi 0 oleh *Sem init*. Maksud dari proses tersebut ialah semaphore akan dibagi antara *threads* pada proses yang sama. Kemudian apabila pembuatan *thread* sudah selesai akan dilanjutkan pemanggilan fungsi *child* semaphore yang akan melakukan sinyal bahwa proses *child* sudah selesai dan mulai me-*return*. Apabila *child* sudah selesai, maka semaphore akan melanjutkannya dan mengeluarkan *output* "parent : end".

Pada implementasinya, terdapat fungsi *Sem wait* dan *Sem post* yang digunakan dalam menunggu kondisi *child* dari *parent* selesai eksekusi. pada kode tersebut terlihat bahwa *value* semaphore harus diubah menjadi 0 karena apabila kondisi tersebut tidak dilakukan akan membuat *parent* memanggil fungsi *Sem wait* duluan sebelum *child* selesai memanggil fungsi *Sem post*. Dan dari situ, dapat diketahui bila *value* semaphore lebih dari 0 akan melakukan pengurangan untuk melakukan *sleeps* selama 2 detik. Apabila *value* semaphore sama dengan 0, maka program mulai menjalankan *parent* dan selesai.

3 Binary Semaphores

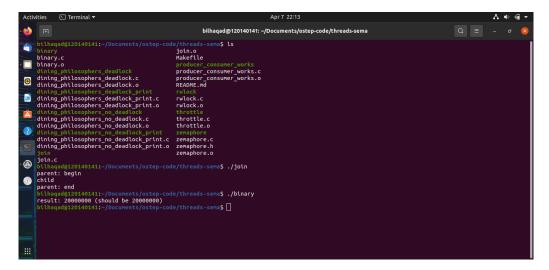
```
#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>
#include <pthread.h>
#include <unistd.h>

#include "common.h"

#include "common_threads.h"

#ifdef linux
#include <semaphore.h>
#elif __APPLE__
#include "zemaphore.h"
```

```
#endif
13
14
    sem_t mutex;
15
    volatile int counter = 0;
16
    void *child(void *arg) {
18
      int i;
19
      for (i = 0; i < 10000000; i++) {
20
      Sem_wait(&mutex);
      counter++;
23
      Sem_post(&mutex);
24
      return NULL;
    }
26
    int main(int argc, char *argv[]) {
28
      Sem_init(&mutex, 1);
29
      pthread_t c1, c2;
30
      Pthread_create(&c1, NULL, child, NULL);
31
      Pthread_create(&c2, NULL, child, NULL);
32
      Pthread_join(c1, NULL);
33
34
      Pthread_join(c2, NULL);
35
      printf("result: %d (should be 20000000)\n", counter);
      return 0;
```



Gambar 2: Binary Semaphores

3.3 Penjelasan Binary Semaphores

Pada potongan kode di atas terdapat variabel Sem t mutex atau bisa disebut dengan mutual exclusion yang berfungsi dalam mengatur penggunaan resource. mutex tersebut ada agar mencegah sebuah race condition. Pada awalnya kita mendefinisikan dan menginisialisasikan semaphore mutex tesebut dengan value sebesar 1, kemudian dibuatlah thread berinisial c1 dan c2 yang mana berguna dalam menjalankan fungsi child. Selanjutntya, i akan di inisiasi pada perulangan sampai nilai i kurang dari 10000000 yang mana akan menjalankan Sem wait dan di saat itu juga value akan berkurang dan mulailah terjadi critical section, akan ada penambahan nilai counter yang kemudian semaphore memproses calling dengan menambah value dari semaphore

tersebut sebagai tanda *critical section* sudah selesai. Berikutnya, program akan mengulangi proses tersebut hingga syarat telah tercapai yang kemudian akan dilanjutkan oleh *thread* c2 melakukan fungsi *child*. Bila sudah selesai, maka akan memulai *return* ke fungsi *main* yang akan menampilkan hasil dari *counter* yang telah dijalankan dengan menampilkan *output* senilai 20000000.

4 Producer/Consumer

```
#include <stdio.h>
    #include <unistd.h>
    #include <assert.h>
    #include <pthread.h>
    #include <stdlib.h>
    #include "common.h"
    #include "common_threads.h"
   #ifdef linux
10
   #include <semaphore.h>
11
    #elif __APPLE__
12
   #include "zemaphore.h"
13
   #endif
    int max;
   int loops;
17
   int *buffer;
18
19
    int use = 0;
20
   int fill = 0;
21
22
23
    sem_t empty;
24
    sem_t full;
    sem_t mutex;
    #define CMAX (10)
27
    int consumers = 1;
28
29
    void do_fill(int value) {
30
    buffer[fill] = value;
31
     fill++;
32
     if (fill == max)
33
     fill = 0;
34
35
    int do_get() {
37
    int tmp = buffer[use];
38
39
     use++;
     if (use == max)
40
     use = 0;
41
      return tmp;
42
43
44
    void *producer(void *arg) {
45
     int i;
46
      for (i = 0; i < loops; i++) {
47
      Sem_wait(&empty);
48
      Sem_wait(&mutex);
49
      do_fill(i);
50
      Sem_post(&mutex);
```

```
Sem_post(&full);
52
53
       // end case
55
       for (i = 0; i < consumers; i++) {
56
       Sem_wait(&empty);
57
       Sem_wait(&mutex);
58
       do_fill(-1);
59
       Sem_post(&mutex);
60
       Sem_post(&full);
61
62
       }
63
       return NULL;
65
     }
     void *consumer(void *arg) {
67
      int tmp = 0;
68
       while (tmp != -1) {
69
       Sem_wait(&full);
70
       Sem_wait(&mutex);
71
       tmp = do_get();
73
       Sem_post(&mutex);
74
       Sem_post(&empty);
75
       printf("%lld %d\n", (long long int) arg, tmp);
76
77
       return NULL;
     }
78
79
     int main(int argc, char *argv[]) {
80
       if (argc != 4) {
81
       fprintf(stderr, "usage: %s <buffersize> <loops> <consumers>\n", argv[0]);
82
       exit(1);
83
84
       max = atoi(argv[1]);
       loops = atoi(argv[2]);
87
       consumers = atoi(argv[3]);
88
       assert(consumers <= CMAX);</pre>
89
       buffer = (int *) malloc(max * sizeof(int));
90
       assert(buffer != NULL);
91
       int i:
92
       for (i = 0; i < max; i++) {
93
       buffer[i] = 0;
94
95
       Sem_init(&empty, max); // max are empty
97
       Sem_init(&full, 0);
                               // 0 are full
       Sem_init(&mutex, 1);
                               // mutex
100
       pthread_t pid, cid[CMAX];
101
       Pthread_create(&pid, NULL, producer, NULL);
102
       for (i = 0; i < consumers; i++) {
103
       Pthread_create(&cid[i], NULL, consumer, (void *) (long long int) i);
104
105
       Pthread_join(pid, NULL);
106
       for (i = 0; i < consumers; i++) {
       Pthread_join(cid[i], NULL);
109
110
       return 0;
```

Gambar 3: Producer/Consumer

4.3 Penjelasan Producer/Consumer

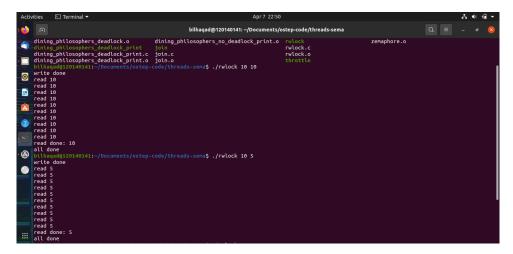
Pada program implementasi *Producer/Consumer* ini bisa kita sebut dengan *bounded buffer*. Isi program tersebut ialah memanggil, mengurangi, mengahalngi konsumer, dan menunggu *thread* lain agar dapat memanggil *Sem post* saat terjadi *full*. Selanjutntya, program akan memulai fungsi *procedure* yang berguna dalam memanggil *Sem wait(empty)* dan *Sem post(mutex)*. Pada fungsi *procedur* juga menjalankan terus sampai *empty* tadi menjadi *max. Producer* akan melakukan pengisian dengan fungsi *do fill* di *entry* pertama *buffer* setelah *empty* berkurang hingga mencapai nilai 0. Berikutnya, *producer* akan terus berjalan sampai suatu saat nanti memanggil *Sem post(mutex)* dan *Sem post(full)* yang mana akan mengganti nilai *value full* dari nilai -1 menjadi 0. Sehingga, *Consumer* akan melakukan fungsi *looping* ulang dan memblok dengan *value empty* semaphore bernilai kosong.

Apabila terjadi kondisi saat producer interrupted, maka fungsi Consumer mulai berjalan dengan kembalinya dari saat Sem wait(full), lalu akan memakai buffer oleh berjalannya fungsi do get. Kondisi dua producer akan interrupted apabila keduanya menjalankan fungsi do fill pada waktu yang sama. Kondisi interruped juga terjadi jika producer yang ke-1 mengisi entry buffer pertama kali, saat belum selesai dalam kesempatan mengisinya, maka producer ke-1 akan ter-interruped. Pada saat itulah producer ke-2 menjalankan fungsi do fill yang mana memasukkan elemen ke buffer, kondisi tersebut berarti bahwa data lama akan terganti dengan yang baru. Oleh sebab itu, dibutuhkannya binary semaphore dan ditambahnya locks agar menghindarinya deadlock. Dari situ, consumer menjalankan yang pertama dengan memanggil Sem wait(full) akbiat belum terdapatnya data. Dengan adanya pemanggilan tersebut, consumer akan melakukan blok, selanjutnya producer berjalan yang mana akan memulai consumer thread dan memanggil Sem wait(mutex) dengan producer yang mengalami buntu atau stuck. Pada program di atas terdapat juga cycle yang simpel, consumer menahan mutex agar menunggu untuk diberikan sinyal full. Faktanya producer bisa saja memanggil sinyal full, tetapi tetap menunggu hingga consumer dan producer mengalami deadlock. Oleh karena itu, dibutuhkannya pengurangan lock dengan memindahkan mutex dan melepaskannya pada sekitar critical section akan menghasilkan working bounded buffer.

5 Reader/Writer Locks

```
#include <stdio.h>
    #include <stdlib.h>
    #include <pthread.h>
    #include <unistd.h>
    #include "common.h"
    #include "common_threads.h"
    #ifdef linux
    #include <semaphore.h>
    #elif __APPLE__
11
    #include "zemaphore.h"
12
    #endif
13
14
    typedef struct _rwlock_t {
15
     sem_t writelock;
16
17
      sem_t lock;
      int readers;
18
19
    } rwlock_t;
    void rwlock_init(rwlock_t *lock) {
21
      lock->readers = 0;
22
      Sem_init(&lock->lock, 1);
23
      Sem_init(&lock->writelock, 1);
24
25
26
    void rwlock_acquire_readlock(rwlock_t *lock) {
27
     Sem_wait(&lock->lock);
28
      lock->readers++;
      if (lock->readers == 1)
30
      Sem_wait(&lock->writelock);
31
      Sem_post(&lock->lock);
32
    }
33
34
    void rwlock_release_readlock(rwlock_t *lock) {
35
      Sem_wait(&lock->lock);
36
37
      lock->readers--;
38
      if (lock->readers == 0)
      Sem_post(&lock->writelock);
40
      Sem_post(&lock->lock);
41
    }
42
    void rwlock_acquire_writelock(rwlock_t *lock) {
43
      Sem_wait(&lock->writelock);
44
45
46
    void rwlock_release_writelock(rwlock_t *lock) {
47
      Sem_post(&lock->writelock);
48
49
51
    int read_loops;
52
    int write_loops;
    int counter = 0;
53
54
    rwlock_t mutex;
55
56
    void *reader(void *arg) {
57
   int i;
```

```
int local = 0;
59
      for (i = 0; i < read_loops; i++) {</pre>
60
      rwlock_acquire_readlock(&mutex);
61
      local = counter;
      rwlock_release_readlock(&mutex);
63
      printf("read %d\n", local);
64
65
      printf("read done: %d\n", local);
66
      return NULL;
67
    }
68
69
    void *writer(void *arg) {
70
71
      int i;
72
      for (i = 0; i < write_loops; i++) {
73
      rwlock_acquire_writelock(&mutex);
74
      counter++;
      rwlock_release_writelock(&mutex);
75
76
      printf("write done\n");
77
      return NULL;
78
    }
79
80
81
    int main(int argc, char *argv[]) {
      if (argc != 3) {
      fprintf(stderr, "usage: rwlock readloops writeloops\n");
84
      exit(1);
85
      read_loops = atoi(argv[1]);
      write_loops = atoi(argv[2]);
87
88
      rwlock_init(&mutex);
89
      pthread_t c1, c2;
90
      Pthread_create(&c1, NULL, reader, NULL);
91
      Pthread_create(&c2, NULL, writer, NULL);
93
      Pthread_join(c1, NULL);
94
      Pthread_join(c2, NULL);
95
      printf("all done\n");
96
      return 0;
  }
```



Gambar 4: Reader/Writer Locks

5.3 Penjelasan Reader/Writer Locks

Pada program implementasi Reader/Writer Locks, dapat dilihat bahwa terdapat classic problem dari flexible locking primitive yang menunjukkan bahwa akses struktur data berbeda perlu dibutuhkannya kunci spesial yang dibuat sebagai pembantu tipe operasi seperti reader/writer locks. Apabila suatu saat thread memperbaruit struktur datanya agar dapat memanggil pasangan operasi sinkronisasi rwlock acquire writelock yang mana berfungsi dalam mendapatkan write lock dan rwlock release writelock untuk melepaskannya. Secara umumnya, semaphore writelock untuk memastikan hanya satu writer saja yang mendapatkan lock dan memperbarui struktur datanya dengan masuknya ke critical section.

Kondisi ketika lock didapatkan, reader yang pertama akan mendapatkan lock tersebut dan mulai menambahkan variabel pembaca agar dapat melacak berapa pembaca yang ada saat ini pada struktur data. Perlu diperhatikan bahwa rwlock acquire readlock terjadi saat pembaca ke-1 mendapatkan lock dan writelock dengan memanggil Sem wait pada saat semaphore writelock yang akan dilepaskan lock-nya saat memanggil Sem post.

Selanjutnya, saat semua threads diharapkan mendapatakan writelock wajib menunggu sampai semua reader telahh selesai dijalankan. Saat urutan terakhir keluar dari critical section, akan memanggil Sem post pada writelock dan mulai mengaktifkannya writer dengan menunggu dapatnya lock. Pada akhirnya, pencatatan readwriter locks wajib dilakukan secara hati-hati karena hal tersebut akan menambahkan overhead dan tidak menambah performa yang berguna sebagai komparansi di simple dan fast locking primptive.

6 Dining Philosophers

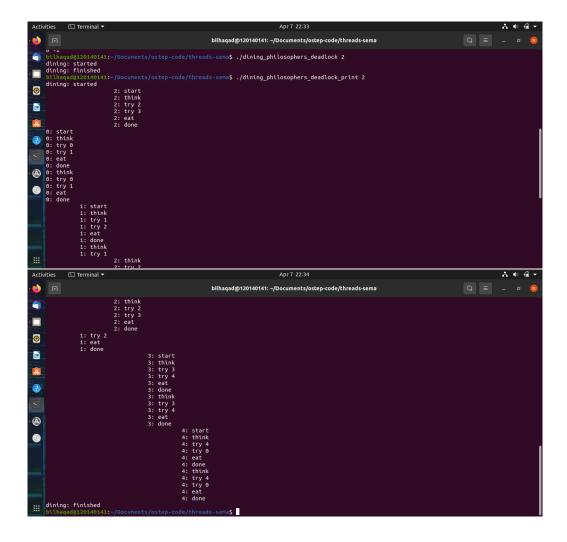
6.1 Deadlock

```
#include <stdio.h>
    #include <stdlib.h>
    #include <pthread.h>
    #include "common.h"
    #include "common_threads.h"
    #ifdef linux
    #include <semaphore.h>
    #elif __APPLE_
    #include "zemaphore.h"
    #endif
    typedef struct {
14
      int num_loops;
      int thread_id;
16
    } arg_t;
17
18
    sem_t forks[5];
19
    sem_t print_lock;
20
21
    void space(int s) {
22
      Sem_wait(&print_lock);
      int i;
24
      for (i = 0; i < s * 10; i++)
      printf(" ");
26
27
    void space_end() {
      Sem_post(&print_lock);
```

```
32
    int left(int p) {
33
34
      return p;
35
36
    int right(int p) {
37
      return (p + 1) % 5;
38
39
40
    void get_forks(int p) {
41
      space(p); printf("%d: try %d\n", p, left(p)); space_end();
42
      Sem_wait(&forks[left(p)]);
43
      space(p); printf("%d: try %d\n", p, right(p)); space_end();
45
      Sem_wait(&forks[right(p)]);
46
    }
47
    void put_forks(int p) {
48
      Sem_post(&forks[left(p)]);
49
      Sem_post(&forks[right(p)]);
50
    }
51
52
53
    void think() {
54
      return;
    void eat() {
57
58
      return;
59
60
    void *philosopher(void *arg) {
61
      arg_t *args = (arg_t *) arg;
62
63
      space(args->thread_id); printf("%d: start\n", args->thread_id); space_end();
64
      for (i = 0; i < args->num_loops; i++) {
68
      space(args->thread_id); printf("%d: think\n", args->thread_id); space_end();
69
      think();
      get_forks(args->thread_id);
70
      space(args->thread_id); printf("%d: eat\n", args->thread_id); space_end();
71
      eat();
      put_forks(args->thread_id);
      space(args->thread_id); printf("%d: done\n", args->thread_id); space_end();
74
75
      return NULL;
76
    }
77
78
    int main(int argc, char *argv[]) {
79
      if (argc != 2) {
80
      fprintf(stderr, "usage: dining_philosophers <num_loops>\n");
81
      exit(1);
82
      }
83
      printf("dining: started\n");
84
85
87
      for (i = 0; i < 5; i++)
      Sem_init(&forks[i], 1);
89
      Sem_init(&print_lock, 1);
90
      pthread_t p[5];
91
      arg_t a[5];
92
      for (i = 0; i < 5; i++) {
93
```

```
a[i].num_loops = atoi(argv[1]);
94
       a[i].thread_id = i;
95
       Pthread_create(&p[i], NULL, philosopher, &a[i]);
97
98
       for (i = 0; i < 5; i++)
99
       Pthread_join(p[i], NULL);
100
101
       printf("dining: finished\n");
102
       return 0;
103
104
```

6.1.2 Output



6.1.3 Penjelasan Dining Philosophers Deadlock

Pada implementasi program *Dining Philosopher Deadlock* mempunyai cerita yang menarik dibelakangnya. Terdapat suatu masalah konkurensi yang dulu terkenal yang hanya diselesaikan oleh djikstra, masalah tersebut terkenal karena seru dan menarik secara intelektual yaitu dengan nama *Philosopher problem*. Kondisinya ketika 5 *philoshoper* yang duduk mengelilingi meja bundar terdapat sepasang *philosopher single fork* yang mana untuk memulai makan dibutuhkan sepasang *forks* satu di sebelah kanan dan satu di sebelah kiri. Dengan adanya solusi oleh Downey, diperlukannya beberapa fungsi bantu yang disebut *left* dam *right*.

Kondisi ketika *philosopher P* diminta agar merujuk ke *fork* kiri akan memulai memanggil fungsi *left*, dan sebaliknya jika diminta merujuk ke *fork* kanan akan memanggil fungsi *right*. Terdapat *modulo* yang mana menangani satu persoalan yaitu *philosopher* akhir dengan P sama dengan 4 mengambil *fork* bagian kanan saat *fork* bernilai kosong.

6.2 No Deadlock

```
#include <stdio.h>
    #include <stdlib.h>
    #include <pthread.h>
    #include "common.h"
    #include "common_threads.h"
    #ifdef linux
8
    #include <semaphore.h>
    #elif __APPLE__
10
    #include "zemaphore.h"
11
12
    #endif
13
    typedef struct {
14
     int num_loops;
15
     int thread_id;
16
    } arg_t;
17
18
    sem_t forks[5];
19
    sem_t print_lock;
20
21
    void space(int s) {
22
23
     Sem_wait(&print_lock);
      int i;
24
      for (i = 0; i < s * 10; i++)
25
      printf(" ");
26
    }
27
28
    void space_end() {
29
30
     Sem_post(&print_lock);
31
32
33
    int left(int p) {
34
     return p;
35
36
    int right(int p) {
37
     return (p + 1) % 5;
38
39
40
    void get_forks(int p) {
41
    if (p == 4) {
42
43
      space(p); printf("4 try %d\n", right(p)); space_end();
44
      Sem_wait(&forks[right(p)]);
      space(p); printf("4 try %d\n", left(p)); space_end();
45
      Sem_wait(&forks[left(p)]);
46
      } else {
47
      space(p); printf("try %d\n", left(p)); space_end();
48
      Sem_wait(&forks[left(p)]);
49
      space(p); printf("try %d\n", right(p)); space_end();
50
      Sem_wait(&forks[right(p)]);
51
```

```
}
53
54
55
     void put_forks(int p) {
56
       Sem_post(&forks[left(p)]);
57
       Sem_post(&forks[right(p)]);
58
59
     void think() {
60
       return;
61
62
63
     void eat() {
64
       return;
65
67
     void *philosopher(void *arg) {
68
69
       arg_t *args = (arg_t *) arg;
70
       space(args->thread_id); printf("%d: start\n", args->thread_id); space_end();
71
       int i;
74
       for (i = 0; i < args->num_loops; i++) {
75
       space(args->thread_id); printf("%d: think\n", args->thread_id); space_end();
       think();
77
       get_forks(args->thread_id);
       space(args->thread_id); printf("%d: eat\n", args->thread_id); space_end();
78
79
       eat();
       put_forks(args->thread_id);
80
       space(args->thread_id); printf("%d: done\n", args->thread_id); space_end();
81
82
       return NULL;
83
     }
84
85
     int main(int argc, char *argv[]) {
87
       if (argc != 2) {
88
       fprintf(stderr, "usage: dining_philosophers <num_loops>\n");
89
       exit(1);
90
       }
       printf("dining: started\n");
91
92
       int i;
93
       for (i = 0; i < 5; i++)
94
       Sem_init(&forks[i], 1);
95
       Sem_init(&print_lock, 1);
96
       pthread_t p[5];
       arg_t a[5];
       for (i = 0; i < 5; i++) {
       a[i].num_loops = atoi(argv[1]);
101
       a[i].thread_id = i;
102
       Pthread_create(&p[i], NULL, philosopher, &a[i]);
103
104
105
       for (i = 0; i < 5; i++)
106
       Pthread_join(p[i], NULL);
107
       printf("dining: finished\n");
110
       return 0;
111
```

6.2.2 Output







Gambar 5: Dining Philosophers No Deadlock

6.2.3 Penjelasan Dining Philosophers No Deadlock

Pada implementasi program Dining Philosophers No Deadlock di atas menjelaskan tentang percobaan menginisialisasi setiap semaphore di fork array agar bernilai 1. Perlu kita ketahui bahwa philosopher mempunyai angka dan juga kita bisa menuliskan get forks dan put forks secara terus-menerus. Kemudian, kita memerlukan lock untuk mendapati forks dengan mendapatkan forks sebelah kiri dan dilanjutkan sebelah kanan. Kemudian pastinya ketika kita selesai memakainya pasti akan kita lepaskan, tetapi kondisi tersebut tidak terjadi karena adanya deadlock. Apabila setiap philosopher mengambil fork sebelah kiri terlebih dahulu sebelum bisa mengambil fork sebelah kanan, maka menyebabkan stuck dan dapat menahan satu fork yang mana membuat fork lainnya menunggu untuk selamanya.

Contoh dari penggambarannya ialah misalkan *philosopher* 0 mengambil *fork* 0, *philosopher* 1 mengambil *fork* 1, *philosopher* 2 mengambil *fork* 2, dan *philosopher* 3 mengambil *fork* 3 akan menyebabkan semua *philosopher* terperangkap atau *stuck* karena tidak ada ruangan pada *philosopher*.

Dari permasalahan tersebut Djikstra menemukan solusinya dengan mengganti fork mendapatkan satu philosopher saja. Dengan asumsi 4 philosopher mengambil fork melalui aturan yang berbeda dengan sebelumnya, hal tersebut disebabkan karena philosopher akhir mengambil sebelah kanan terlebih dahulu seelum sebelah kiri. Pasalnya, tidak ada aturan philosopher mengambil satu fork dan mengalami stuck dengan menunggu fork lainnya. Oleh karena itu, adanya siklus waiting ini merusak prosesnya.

7 Kesimpulan

Pada Hands On 2 ini, yang saya dapatkan setelah mengerjakannya ialah saya dapat mengerti lebih dalam dengan materi *Synchronisation and Deadlock* dengan adanya pemberian kode program dari suatu *programmer* yang membuat programnya sesuai dengan impelementasi materi tersebut. Dan begitu juga saya mengerti tentang adanya penggunaan Semaphore pada program yang telah dijalankan. Dengan demikian, saya dapat menejelajahi lebih dalam terkait dengan materi sinkronisasi dan *deadlock* ini atas tugas Hands On 2 yant telah diberikan.

8 Link GitHub

Link GitHub dari Hands On 2 ini : Klik disini